

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT Bank BCA Syariah. selanjutnya berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notais Pudji Rezeki irawati, S.H tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.⁷⁹

Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar

⁷⁹ www.bcasyariah.co.id

99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari Bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur Bi No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut pada tanggal 5 april 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah. BCA Syariah merencanakan untuk menjadi pelopor dalam industry perbankan syariaoh Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.⁸⁰

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit diseluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888. BcA Syariah hingga saat ini memiliki 66 jringan cabang yang terdiri dari 12 kantor cabang (KC), 12 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Fungsioal (KF) dan 39 Unit

⁸⁰ www.bcasyariah.co.id

Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang Dan Malang (Data per April 2019).

2. Visi dan Misi Bank BCA Syariah

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan Infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.⁸¹

B. Deskripsi Data

1. Mudharabah

Mudharabah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana (shahibul maaf) dan pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁸²

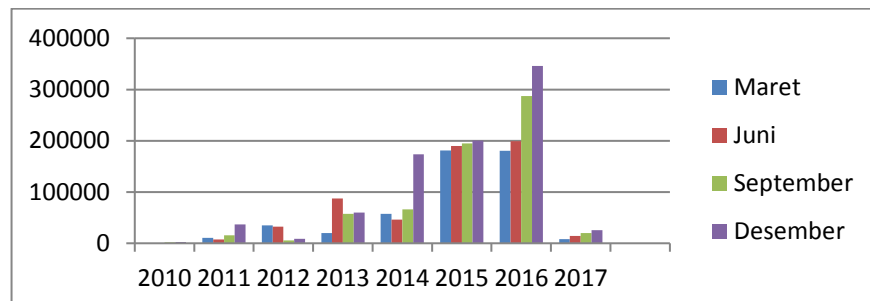
⁸¹ www.bcasyariah.co.id

⁸² Mamduh dan Abdul Halim, *analisis laporan keuangan*. (Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan: 2009) hlm. 179-180

Grafik 4.1

Kurva Pembiayaan Mudharabah Bank BCA Syariah

(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah⁸³

Dapat dilihat dari gambar 4.1 bahwa dalam rata-rata pembiayaan *mudharabah* pada masing-masing disetiap triwulannya terus mengalami naik turun tetapi bila dilihat dari hasil pertahunnya terus mengalami kenaikan pada kurun waktu September 2010 sampai dengan Desember 2017. Jumlah pembiayaan *mudharabah* paling rendah pada September 2010 yaitu sebesar Rp. 1.520.000.000,00 dan jumlah pembiayaan *mudharabah* paling tinggi terjadi pada bulan desember 2016 yaitu sebesar Rp. 345.821.000.000,00

2. Musyarakah

Musyarakah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian diantara para pemilik dana/ modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian

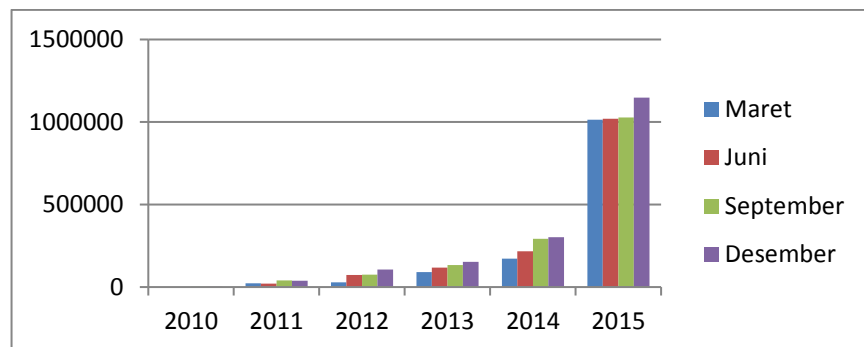
⁸³ Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah

ditanggung semua pemilik dana/ modal berdasarkan porsi dana/ modal masing-masing.⁸⁴

Grafik 4.2

Kurva Pembiayaan Musyarakah Bank BCA Syariah

(Data Jutaan Rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah⁸⁵

Dapat dilihat pada gambar 4.2 bahwa dalam rata-rata pembiayaan *musyarakah* pada masing-masing disetiap triwulannya terus mengalami naik turun atau fluktuatif pada kurun waktu September 2010 sampai dengan Desember 2017. Jumlah pembiayaan *musyarakah* paling rendah terjadi pada bulan September 2010 yaitu sebesar Rp. 934.000.000,00 dan jumlah pembiayaan *musyarakah* paling tinggi terjadi pada bulan Desember 2016 Rp. 1.300.822.000.000,00

⁸⁴ Muhammad Syafi'I Antonio. *Bank Syariah Teori Ke Praktik*. (Jakarta:Gema Insani Pers,2001) 51

⁸⁵ Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah

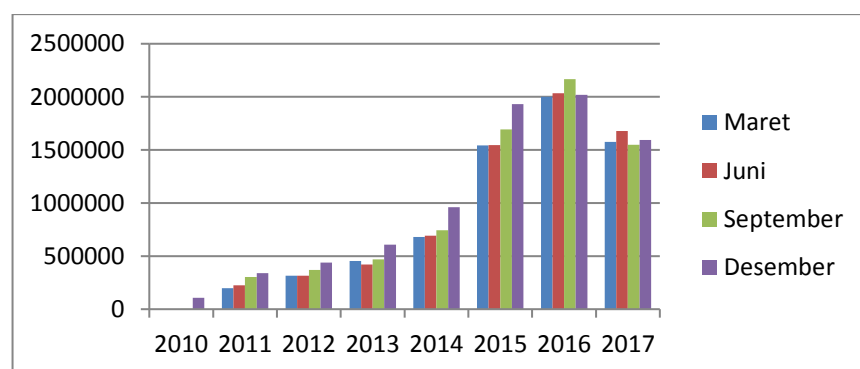
3. Murabahah

Murabahah akad yang dipergunakan dalam perjanjian jual beli barang dengan menyatakan harga pokok barang dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.⁸⁶

Grafik 4.3

Kurva Pembiayaan Murabahah Bank BCA Syariah

(Data Jutaan Rupiah)



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah⁸⁷

Dapat dilihat dari gambar 4.3 bahwa dalam rata-rata pembiayaan *murabahah* pada masing-masing disetiap triwulannya terus mengalami naik turun atau fluktuatif pada kurun waktu September 2010 sampai dengan Desember 2017. Jumlah pembiayaan *murabahah* paling rendah terjadi pada bulan September 2010 yaitu sebesar Rp. 30.547.000.000,00 dan jumlah pembiayaan *murabahah* paling tinggi terjadi pada bulan September 2016 Rp. 2.167.106.000.000,00.

⁸⁶ Nurul hasanah, skripsi : “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri” (Surakarta : IAIN SURAKARTA,2017) hal 63-64

⁸⁷ Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah

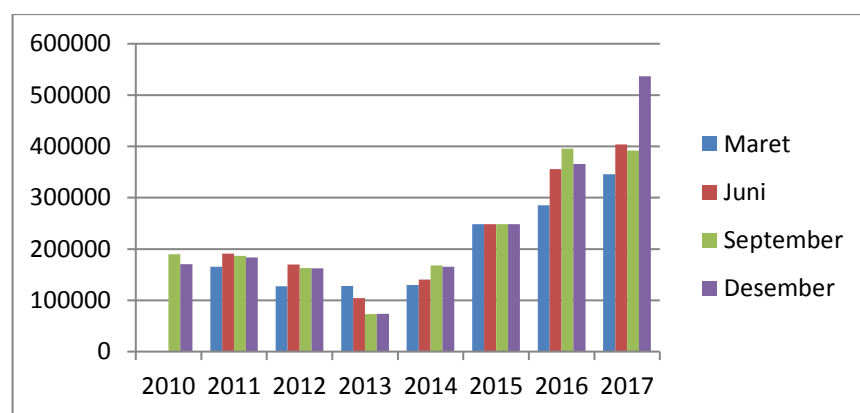
4. *Ijarah*

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.⁸⁸

Grafik 4.4

Kurva Pembiayaan *Ijarah* Bank BCA Syariah

(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah⁸⁹

Dapat dilihat dari gambar 4.4 bahwa dalam rata-rata pembiayaan *Ijarah* pada masing-masing disetiap triwulannya terus mengalami naik turun atau fluktuatif pada kurun waktu September 2010 sampai dengan Desember 2017. Jumlah pembiayaan *ijarah* paling rendah terjadi pada bulan September 2013 yaitu sebesar Rp. 72.874.000.000,00 dan jumlah pembiayaan *ijarah* paling tinggi terjadi pada bulan Desember 2017 yaitu sebesar Rp. 536.775.000.000,00

⁸⁸ Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah* hl.118

⁸⁹ Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah

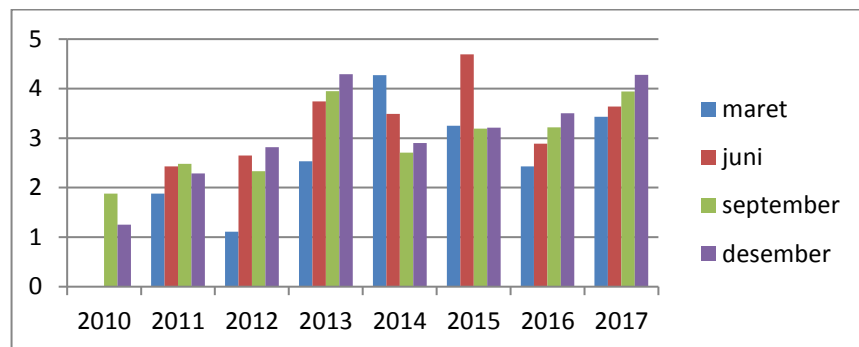
5. ROE

Return On Equity Adalah perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan rata-rata modal atau ekuitas bank.⁹⁰

Grafik 4.5

Kurva Return On Equity Bank BCA Syariah

(Data Jutaan Rupiah)



Laporan : laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah

Dapat dilihat dari gambar 4.5 bahwa dalam rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada masing-masing disetiap triwulannya terus mengalami naik turun tetapi bila dilihat dari hasil pertahunnya terus mengalami kenaikan pada kurum waktu September 2010 sampai dengan desember 2017. Jumlah *Return On Equity* (ROE) paling rendah terjadi pada bulan Maret 2012 yaitu sebesar 1,11% dan jumlah *Return On Equity* (ROE) paling tinggi terjadi pada bulan Juni 2015 yaitu sebesar 4.69%.

⁹⁰ Aisya, jaryono, sulistyandi.. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Equity* Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 19. Nomor 02.6. 2006

6. Deskripsi Data

Data diperoleh dari laporan keuangan Triwulan Bank BCA Syariah pada bulan September 2010 sampai dengan Desember 2017. Data yang digunakan yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah* dan *return on equity*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 data, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Penelitian

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bln	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	ROE
2010	Sep	1.520	934	30.547	189.599	1.88
	Des	2.505	1.816	106.465	170.279	1.25
2011	Mar	10.432	22.250	196.193	165.531	1.88
	Jun	7.541	20.622	224.202	191.123	2.43
	Sep	15.790	39.335	302.435	186.693	2.48
	Des	36.841	38.198	340.604	183.403	2.29
2012	Mar	34.770	27.700	315.308	127.402	1.11
	Jun	32.500	7.316	314.688	169.760	2.65
	Sep	5.355	74.248	368.600	163.035	2.33
	Des	8.576	107.072	439.943	162.150	2.82

2013	Mar	20.114	91.128	452.704	127.888	2.53
	Jun	87.447	117.689	419.564	104.044	3.74
	Sep	57.160	132.791	468.726	72.874	3.95
	Des	60.074	151.845	606.671	73.776	4.29
2014	Mar	57.503	172.227	679.790	129.595	4.27
	Jun	46.129	216.753	692.642	140.229	3.49
	Sep	65.962	292.105	742.993	168.098	2.71
	Des	173.745	302.499	959.045	165.064	2.9
2015	Mar	180.854	1.014.070	1.542.671	248.137	3.25
	Jun	189.843	1.019.081	1.545.643	248.137	4.69
	Sep	195.104	1.027.471	1.694.037	248.137	3.19
	Des	200.427	1.147.748	1.930.583	248.137	3.21
2016	Mar	180.311	1.145.210	2.001.094	285.240	2.43
	Jun	199.432	1.197.676	2.033.109	355.535	2.89
	Sep	287.176	1.162.583	2.167.106	395.706	3.22
	Des	345.821	1.300.822	2.017.722	365.787	3.45
2017	Mar	7.906	34.986	1.575.605	345.982	3.43

	Jun	14.183	73.941	1.676.993	403.528	3.64
	Sep	19.894	115.300	1.549.160	391.622	3.94
	Des	25.691	163.810	1.593.692	536.775	4.28

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah⁹¹

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *kolmogorow-smirnov*.⁹²

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan pendekatan *kolmogorow-smirnov* :

⁹¹ Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah

⁹² Agus eko sudjianto, Aplikasi Statistik dengan spss 16.0 hal 80

Tabel 4.2
Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.78659044
Most Extreme	Absolute	.140
Differences	Positive	.140
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 23

Dari tabel *One Sample Kolmogrov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym sig (2 – tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

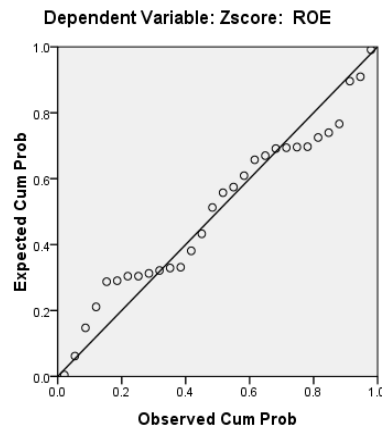
Dari tabel *One Sample Kolmogrov Test* diatas diketahui bahwa nilai sig data adalah 0,600 maka lebih besar dari 0,05 ($0,600 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah dan return on equity berdistribusi normal.

Pengujian normalitas yang kedua yakni menggunakan pengujian *normal P-P Plot*. Pada normalitas data dengan menggunakan *normal P-P Plot*, dengan kriteria suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari pengujian *normal P-P Plot* dapat dilihat dibawah ini :

Grafik 4.6

Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data sekunder, diolah oleh spss 23.

Berdasarkan pada tabel 4.2 dan grafik 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa *kolmogrov-smirnov* dan *P-P Plots* menunjukkan pola distribusi normal. Pada gambar 4.6 diatas juga dapat dilihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dinyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinearitas.⁹³

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan Multikolinearitas:

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Zscore: Mudharabah	.116	8.634
Zscore: Musyarakah	.224	4.465
Zscore: Murabahah	.221	4.533
Zscore: Ijarah	.223	4.490

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 23

Berdasarkan coefficient di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 8.634 (variabel pembiayaan Mudharabah), 4.465 (variabel pembiayaan Musyarakah), 4.533 (variabel pembiayaan Murabahah), 4.490 (variabel pembiayaan ijarah). Dari hasil berikut pada variabel *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil VIF lebih kecil dari 10.

⁹³ Agus eko sudjianto, Aplikasi Statistik spss 16.0... hal 80

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau $DW > -2$.⁹⁴

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.995	.00064181	1.542

Umber : data sekunder, diolah oleh spss 23.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, nilai *Durbin-Watson summary* adalah sebesar 1.542 terletak diantara -2 dan +2. Hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah *autokorelasi* sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Heteroskedastisida

Heteroskedastisidas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen. Uji heteroskedastisidas memiliki tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisidas pada suatau

⁹⁴ Ali mauludi, *teknik belajar statistika 2*, (Jakarta: alim's publishing, 2016) hal. 203

model dan dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja. Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁹⁵

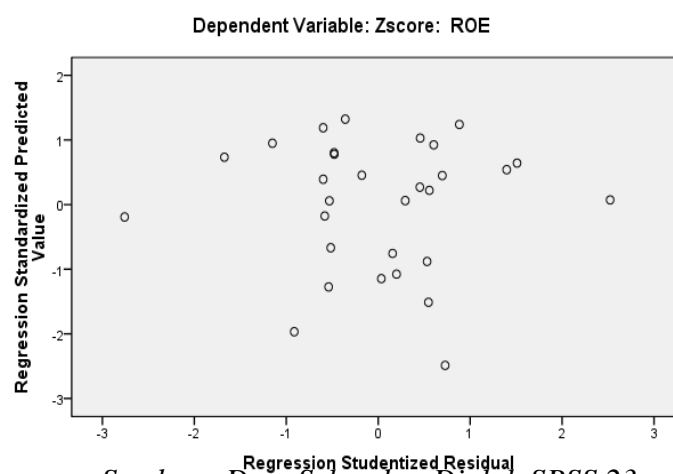
Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya di atas/dibawah saja.⁹⁶

Grafik 4.5

Uji heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber : Data Sekunder, Diolah SPSS 23

⁹⁵ Suharyadi, statistic edisi kedua, (Jakarta: salemba empat, 2008) hal 131

⁹⁶ Agus eko sudjianto, aplikasi statistic dengan spss 16.0 Hal 89

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

2. Uji Standarisasi (*Z – Score*)

Untuk menguji data yang tidak dimiliki keseragaman satuan maka diperlukan uji standarisasi (*Z – Score*). Data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai dengan uji determinasi.

3. Uji Regresi Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel *independent* (Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah) terhadap variabel *dependent* Return On Equity (ROE)

Tabel 4.5

Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	10.150	8.998		1.128	.270
Zscore: Mudharabah	1.329	.419	1.329	3.173	.004
Zscore: Musyarakah	-.857	.301	-.857	-2.847	.009
Zscore: Murabahah	.529	.479	.335	1.104	.280
Zscore: Ijarah	-2.372	1.404	-.510	-1.689	.104

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 23

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10,150 + 1,329X_1 + (-857X_2) + 529X_3 + (-2,372X_4)$$

Keterangan :

Y = Return On Equity

X₁ = Pembiayaan Mudharabah

X₂ = Pembiayaan Musyarakah

X₃ = Pembiayaan Murabahah

X₄ = Ijarah

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 10,151 menyatakan bahwa jika variabel pembiayaan Mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah dalam keadaan konstanta (tetap) maka labba bersih sebesar 10,151 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar 1,329 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan *mudharabah*, maka akan menaikkan *return on equity* sebesar 1,329 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan pembiayaan *mudharabah*, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar 1,329 satu satuan dengan anggapan X₂, X₃ dan X₄ tetap.
- c. Koefisien regresi X₂ sebesar -857 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan *musyarakah*, maka akan

menaikkan *return on equity* sebesar -857 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan pembiayaan *musyarakah*, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar -857 satu satuan dengan anggapan X1, X3 dan X4 tetap.

- d. Koefisien regresi X3 sebesar 529 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan *murabahah*, maka akan menaikkan *return on equity* sebesar 529 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan pembiayaan *murabahah*, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar 529 satu satuan dengan anggapan X1, X2 dan X4 tetap.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar 2,372 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *ijarah*, maka akan menaikkan *return on equity* sebesar 2,372 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan *ijarah*, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar 2,372 satu satuan dengan anggapan X1, X2 dan X3 tetap.
- f. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

D. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah :

- H1 : Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* Bank BCA Syariah.
- H2 : Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* bank BCA Syariah.
- H3 : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* Bank BCA Syariah.
- H4 : Pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* Bank BCA Syariah.
- H5 : Pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada Bank BCA Syariah.

1. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 : Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji.

Cara 2 : Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji.

Tabel 4.6
Hasil Uji statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	10.150	8.998		1.128	.270
Zscore: Mudharabah	1.329	.419	1.329	3.173	.004
Zscore: Musyarakah	-.857	.301	-.857	-2.847	.009
Zscore: Murabahah	.529	.479	.335	1.104	.280
Zscore: Ijarah	-2.372	1.404	-.510	-1.689	.104

a. Dependent Variable: Zscore: ROE

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 23

1) Variabel X1 (Mudharabah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai signifikan untuk variabel Mudharabah sebesar 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,004 < 0,05$. Dengan nilai *unstandardized coefficients* B 1.329 yang menunjukkan pengaruh positif.

Jika dengan cara 2, dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t hitung sebesar 3.173 dan t tabel sebesar 2,04523 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ dibagi 2 = 0,025). $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.173 > 2,04523$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang menggambarkan bahwa Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* pada Bank BCA syariah periode tahun 2010 sampai dengan periode tahun 2017. Jadi hipotesis 1 teruji.

2) Variabel X2 (Musyarakah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, nilai signifikan untuk variabel musyarakah sebesar 0,009 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,009 < 0,05$. Dengan nilai *unstandardized coefficients* B (-857) yang menunjukkan pengaruh positif.

Jika dengan cara 2, dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.847 dan t_{tabel} sebesar 2,04523 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu 5% dibagi 2 = 0,025). $t_{hitung} < t_{tabel} = -2.847 < 2,04523$. Dapat disimpulkan bahwa x_2 ditolak yang menggambarkan bahwa Musyarakah berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on equity* pada Bank BCA Syariah periode tahun 2010 sampai dengan periode tahun 2017. Jadi hipotesis 2 tidak teruji.

3) Variabel X3 (Murabahah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, nilai signifikan untuk variabel Murabahah sebesar 0,280 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,280 < 0,05$. Dengan nilai *unstandardized coefficients* B 529 yang menunjukkan pengaruh positif.

Jika dengan cara 2, dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.104 dan t_{tabel} sebesar 2,04523 (diperoleh dengan cara mencari $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu 5% dibagi 2 = 0,025). $T_{hitung} > t_{tabel} = 1.104 > 2,04523$ dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang menggambarkan bahwa Murabahah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode tahun 2010 sampai dengan periode tahun 2017. Jadi hipotesis 3 teruji.

4) Variabel X4 (Ijarah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, nilai signifikan untuk variabel Ijarah sebesar 0,104 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka $0,104 < 0,05$. Dengan nilai *unstandardized coefficients* B -2372 yang menunjukkan pengaruh positif.

Jika dengan cara 2, dalam tabel 2,04523 (diperoleh dengan cara mencari $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%$ yaitu 5% dibagi 2 = 0,025). $T_{hitung} > t_{tabel} = -1.689 > 2,04523$. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima menggambarkan bahwa *ijarah* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return on equity pada Bank BCA Syariah periode tahun 2010 sampai dengan periode tahun 2017

2. Uji f (f-Test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 : Jika $sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2 : Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.7**Hasil uji F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	4	.001	1381.432	.000 ^b
	Residual	.000	25	.000		
	Total	.002	29			

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 23

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat dilihat bahwa f hitung sebesar 1381,432, sedangkan nilai f tabel distribusi dengan tingkat kesalahan atau $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,75871 (diperoleh dengan cara mencari df1 dari df2. Df1 = k = 4, k = jumlah variabel independent. Df2 = $n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$). Hal ini berarti t hitung (1381,432) f tabel (2,75871) dan nilai signifikan (0,000) < α (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *return on equity* pada Bank BCA Syariah periode tahun 2010 sampai dengan periode 2017 dalam alporan keuangan triwulan. Jadi hipotesis 5 teruji.

E. Koefisien Determinasi (R²)

Pada uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 (0% - 100%). Semakin mendekati nilai 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil

terhadap variabel dependen, sedangkan mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.998 ^a	.995	.995

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 23

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, angka R square atau oefisien determinasi adalah 0,995. Nilai R square berkisar antara 0 sampai 1. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka *Adjust R Square* adalah 0,995. Hasil perhitungan statistic ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 9,95% sedangkan sisanya 0,9005 atau (100% - 9,95%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.